

BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

1.1. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis, maka dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dikelas eksperimen yaitu sebesar 80,65 dan nilai rata-rata kemampuan komunikasi matematis siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran langsung dengan pendekatan saintifik sebesar 72,53. Hal ini juga terbukti dengan hasil uji t (uji pihak kanan) dengan menggunakan pengujian SPSS yaitu uji *Independent Samples T-Test* didapatkan nilai signifikan yaitu ($0,00 < 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima. Setelah dilakukan Uji-t pengujian dilanjutkan dengan Uji Lanjut. Berdasarkan pengujian tersebut dalam uji korelasi diperoleh hasil sebesar 0,426 berarti terdapat hubungan yang cukup kuat antara variabel model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan variabel kemampuan komunikasi matematis siswa. Sedangkan variabel model pembelajaran *Two Stay Two Stray* dan variabel kemampuan komunikasi matematis siswa diperoleh nilai signifikannya sebesar 0,012, dengan demikian $0,012 < 0,05$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak artinya signifikan. Kemudian dalam uji regresi didapatkan bahwa nilai $t_{hitung} = 2,667$ dan $t_{tabel} = 2,034$. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($2,667 \geq 2,034$), maka H_1 ditolak dan H_0 diterima, artinya signifikan. Jadi, model pembelajaran *Two Stay Two Stray* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

Dengan demikian sesuai dengan pendapat Sugiyono (2018:117) jika terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan antara

kelas eksperimen dan kelas kontrol, maka perlakuan yang diberikan telah memberikan pengaruh yang signifikan.

1.2. Implikasi

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan informasi untuk mempertimbangkan penggunaan model pembelajaran *Cooperative Learning* Tipe *Two Stay Two Stray* dalam memperbaiki kemampuan komunikasi matematis siswa SMP dalam pelajaran matematika.

1.3. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran untuk perbaikan dimasa mendatang yaitu sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih mengefektifitas waktu yang ada.
2. Mengingat model pembelajaran yang mengharuskan peserta didik untuk berpindah kekelompok lain peneliti diharapkan bisa mengkondusifkan kelas eksperimen ketika pembelajaran sedang berlangsung sehingga pembelajaran tetap berjalan kondusif dan nyaman.